

**RINGKASAN KARYA TULIS ILMIAH**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KELENGKAPAN  
VAKSINASI COVID-19 PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MPUNDA KOTA BIMA TAHUN 2022**

Diajukan sebagai syarat meraih gelar sarjana pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Mataram



**Jaini Rahma**

**H1A020054**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MATARAM  
MATARAM**

**2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KELENGKAPAN  
VAKSINASI COVID-19 PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MPUNDA KOTA BIMA TAHUN 2022**

Jaini Rahma<sup>1\*</sup>, Cut Warnaini<sup>2</sup>, Wayan Sulaksana Sandhi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram

\*E-mail: [rahmajaini456@gmail.com](mailto:rahmajaini456@gmail.com)

Diajukan sebagai syarat meraih gelar sarjana pada Fakultas Kedokteran Universitas  
Mataram

Jumlah Tabel: 2

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KELENGKAPAN VAKSINASI COVID-19 PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MPUNDA KOTA BIMA TAHUN 2022

Jaini Rahma, Cut Warnaini, Wayan Sulaksana Sandhi

**Latar Belakang :** COVID-19 merupakan kasus pertama yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang menyerang sistem pernafasan bawah dan dapat menimbulkan pneumonia. Berdasarkan pernyataan SOGC (*The Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada*) wanita hamil yang tidak divaksinasi akan tetap berisiko mengalami infeksi parah akibat COVID-19 dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil, infeksi tersebut membawa risiko bagi keduanya yaitu kesehatan ibu dan janin.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan vaksinasi COVID-19

**Metode :** Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini merupakan ibu hamil pada wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima. Jumlah Populasi ibu hamil pada wilayah kerja Puskesmas Mpunda adalah 805 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus populasi sehingga didapatkan 27 responden yang akan diteliti. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *korelasi product moment*.

**Hasil :** Berdasarkan 27 responden didapatkan tingkat pengetahuan dengan kategori baik (>80%) sebanyak (6 responden; 22,2%) , kategori cukup (60-80%) sebanyak (6 responden; 22.2%) dan kategori kurang (<60%) sebanyak (15; 55,6%). Sehingga rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil terkait vaksinasi COVID-19 pada wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima termasuk pada tingkat pengetahuan dengan kategori kurang.

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan yang searah dengan korelasi positif antara tingkat pengetahuan terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 dengan nilai ( $p = 0,005$ )  $< \alpha$  (0,05) dengan derajat hubungan berkorelasi sedang ( $r = 0,529^{**}$ ). Diharapkan agar dapat mengupayakan peningkatan pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 agar mengurangi resiko terinfeksi COVID-19 serta meningkatkan kepercayaan ibu hamil terhadap Vaksinasi COVID-19

**Kata kunci :** Vaksin, COVID-19, Pengetahuan, Kehamilan, Penerimaan Vaksin

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE COMPLETENESS OF COVID-19 VACCINATION IN PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF THE MPUNDA HEALTH CENTER IN BIMA CITY IN 2022

Jaini Rahma, Cut Warnaini, Wayan Sulaksana Sandhi

**Background:** *COVID-19 is the first case caused by SARS-CoV-2 which attacks the lower respiratory system and can cause pneumonia. Based on the statement of SOGC (The Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada) unvaccinated pregnant women will remain at risk of severe infection due to COVID-19 compared to women who are not pregnant, the infection carries risks for both maternal and fetal health.*

**Objective:** *The purpose of this study was to determine the correlation between the level of knowledge and the completeness of COVID-19 Vaccination.*

**Methods:** *This type of research uses quantitative research with survey methods. The population in this study were pregnant women in the work area of the Mpunda Health Center, Bima City. The total population of pregnant women in the work area of the Mpunda Health Center is 805 people, with sampling using the population formula so that 27 respondents will be studied. This research instrument uses a questionnaire. Data analysis using product moment correlation.*

**Results:** *Based on 27 respondents, the level of knowledge obtained in the good category (>80%) as many as (6 respondents; 22.2%), sufficient categories (60-80%) as many as (6 respondents; 22.2%) and categories less (<60%) as many as (15; 55.6%). So that the average level of knowledge of pregnant women related to COVID-19 vaccination in the working area of the Mpunda Health Center, Bima City is included in the level of knowledge in the insufficient category.*

**Conclusion:** *Based on the results of statistical tests, there is a directional relationship with a positive correlation between the level of knowledge and the completeness of COVID-19 vaccination with a value ( $p = 0.005$ ) <  $\alpha$  (0.05). It is*

*hoped that it can strive to increase knowledge about COVID-19 vaccination in order to reduce the risk of being infected with COVID-19 and increase pregnant women's confidence in COVID-19 Vaccination.*

***Keywords:*** Vaccine, COVID-19, Knowledge, Pregnancy, Vaccine Acceptance

## **Pendahuluan**

COVID-19 merupakan kasus pertama yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang menyerang sistem pernafasan bawah dan dapat menimbulkan pneumonia (Pairat, et al., 2022). SARS-CoV-2 ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada Desember 2019 (Magon, et al., 2022). Pada 30 Januari 2020 wabah COVID-19 di Cina dideklarasikan oleh WHO sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat (*Public Health Emergency of International Concern*), hal ini menunjukkan virus COVID-19 sebagai ancaman dunia karena virus ini dapat menyebar secara cepat ke seluruh dunia, lebih dari 207 juta orang telah terinfeksi, dengan kasus kematian lebih dari 4 juta jiwa (Makmun et al.,2020).

Di Indonesia lebih dari 6 juta kasus terinfeksi, dengan kasus kematian sebanyak 150 ribu jiwa akibat COVID-19 per 10 Juni 2022 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Hal tersebut menandakan bahwa semua kalangan dapat berisiko terinfeksi COVID-19 termasuk ibu hamil. Berdasarkan pernyataan SOGC (*The Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada*) wanita hamil yang tidak divaksinasi akan tetap berisiko mengalami infeksi parah akibat COVID-19 dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil, infeksi tersebut membawa risiko bagi keduanya yaitu kesehatan ibu dan janin (Canada, 2020).

Ada beberapa risiko ibu selama kehamilan yaitu sistem pernapasan, kardiovaskuler dan imunologi yang mengalami perubahan fisiologis secara signifikan, hal ini memicu ibu hamil mengalami stres; Apabila stres terjadi maka dapat memperburuk keparahan penyakit tersebut; Disisi lain pada saat kehamilan akan menghasilkan hiperkoagulasi yang akan membahayakan nyawa karena tromboemboli vena dan arteri; Apabila infeksi virus pernapasan selama kehamilan terjadi, maka akan menyebabkan faktor-faktor risiko seperti demam tinggi pada awal kehamilan yang dapat meningkatkan cacat lahir tertentu, peningkatan risiko berat badan bayi rendah dan/atau melahirkan secara prematur,

perdarahan pasca persalinan (*postpartum*), dan masalah lain yang memerlukan persalinan sesar (Magon, et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan COVID-19, pemerintah memberikan pelayanan vaksinasi COVID-19 yang bertujuan untuk memperkuat dan melindungi sistem kesehatan secara menyeluruh, serta mengurangi dampak sosial, ekonomi masyarakat, dan menjaga produktivitas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Vaksinasi COVID-19 penting untuk kesehatan ibu dan janin yang dikandung. Kelengkapan vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil yaitu apabila ibu hamil tersebut sudah mendapatkan vaksin sebanyak dua dosis; Dosis pertama diberikan pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan *interval* dari jenis vaksin pertama.

Meskipun program vaksinasi COVID-19 telah memberikan kontribusi terhadap penurunan angka kematian dan penyakit menular, akan tetap ada kekhawatiran dan keraguan diantara wanita hamil (Sutton, et al., 2021). Hal ini dibuktikan pada penelitian sebelumnya, dimana responden tidak hamil paling mungkin menerima vaksinasi COVID-19 (457 responden, 76,2%;  $P < .001$ ), sedangkan responden wanita hamil memiliki tingkat penerimaan vaksinasi COVID-19 terendah (44,3%;  $P < .001$ ) (Yuliyarningsih, et al., 2022).

Dengan adanya perbedaan tingkat penerimaan vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil tersebut, dilakukan penelitian oleh (Pertiwi., 2022) untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan status vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil di wilayah DKI Jakarta, yang menyatakan pengetahuan memiliki hubungan signifikan dengan status vaksinasi ( $p = 0,001$ ); Hal tersebut menunjukkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah, memiliki risiko untuk tidak melakukan vaksinasi dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi. Penelitian lainnya yang sejalan oleh (Safitri, et al., 2023) menunjukkan terdapat 70 responden memperoleh hasil ( $p = 0,000$ )  $< \alpha$  (0,05), yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pada ibu



hamil mengenai vaksinasi COVID-19 dengan kesediaannya untuk melaksanakan vaksinasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas tingkat pengetahuan pada ibu hamil terkait vaksinasi COVID-19 ternyata memiliki peran penting untuk keberhasilan strategi pemerintah dalam mengatasi COVID-19. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil, yang akan diteliti pada wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima. Alasan pemilihan lokasi ini ada beberapa alasan yaitu : Berdasarkan data COVID-19 Kota Bima per 13 Februari 2022 Kecamatan Mpunda memiliki kasus positif COVID-19 tertinggi yaitu sebanyak 52 kasus (Bima, 2022); Pada lokasi tersebut belum terdapat laporan tingkat pengetahuan ibu hamil terkait vaksinasi COVID-19, dan vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu program unggulan Puskesmas Mpunda, sehingga harapannya penelitian yang akan dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner ini dapat menjadi bukti apakah program unggulan tersebut berjalan dengan baik atau tidak, serta dapat menjadi dasar untuk membuat rekomendasi program edukasi ibu hamil terkait vaksinasi COVID-19.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Tujuan pemilihan metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Mpunda yang terletak di Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil baik yang sudah divaksin tetapi tidak lengkap maupun ibu hamil yang tidak divaksin sama sekali yang terdapat pada 10 (sepuluh) kelurahan yaitu kelurahan Lewirato, Mande, Manggemaci, Matakando,

Monggonao, Panggi, Penatoi, Sadia, Sambinae, Santi. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus populasi sehingga besar sampel yang akan diteliti yaitu minimal 18,7 (Dibulatkan menjadi 19) orang; Akan tetapi peneliti mendapatkan sampel sebanyak 27 orang dengan kriteria inklusi : Ibu hamil dengan usia kehamilan bervariasi sesuai periode penelitian ; Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Mpunda. Dan kriteria eksklusinya adalah : Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden; Dan ibu hamil yang tidak menjawab kuesioner secara lengkap. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kelengkapan vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil. Dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan pada ibu hamil, yang akan diteliti sesuai karakteristik responden yaitu usia responden, usia kehamilan, pekerjaan, status ekonomi, pendidikan terakhir, kondisi medis kronis, ketersediaan vaksinasi COVID-19.

## Hasil

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dan Kelengkapan Vaksinasi COVID-19 Pada Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Tahun 2022**

Variabel	Frekuensi (%)
<b>Pengetahuan</b>	
Baik (>80%)	6 (22,2 %)
Cukup (60-80%)	6 (22,2 %)
Kurang (<60%)	15 (55,6 %)
<b>Kelengkapan Vaksinasi COVID-19</b>	

1 kali	5 (18,5 %)
2 kali	22 (81,5 %)
<b>Total</b>	<b>27 (100,0%)</b>

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar (15 responden; 55,6%) menunjukkan pengetahuan dengan kategori kurang dengan nilai persentase kumulatif <60%. Responden yang sudah melakukan vaksinasi COVID-19 sebanyak 2 kali (22 responden; 81,5%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Tahun 2022**

<b>Variabel</b>	<b>Frekuensi (%)</b>
<b>Umur</b>	
15-24 Tahun	5 (18,5%)
25-54 Tahun	22 (81,5%)
<b>Usia Kehamilan</b>	
TM 1 (1-12 minggu)	7 (25,9 %)
TM 2 (13-28 minggu)	11 (40,7%)
TM 3 (29-40 minggu)	9 (33,3%)
<b>Pendidikan</b>	
Lulus SMP/MTs	2 (7,4%)

Lulus SMA/MA/Sekolah Kejuruan	13 (48,1%)
-------------------------------	------------

Lulus Perguruan Tinggi	12 (44,4%)
------------------------	------------

---

**Pekerjaan**

PNS/Tentara/Polri/BUMN/BUMD	3 (11,1%)
-----------------------------	-----------

Pegawai swasta	2 (7,4 %)
----------------	-----------

Wiraswasta/Pengusaha	2 (7,4%)
----------------------	----------

Ibu Rumah Tangga	20 (74,1%)
------------------	------------

---

**Status Ekonomi**

≥Rp 3.500.000 / bulan	5 (18,5%)
-----------------------	-----------

Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 / bulan	2 (7,4%)
-------------------------------------	----------

Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 / bulan	5 (18,5%)
-------------------------------------	-----------

≤ Rp 1.500.000 / bulan	15 (55,6%)
------------------------	------------

---

**Riwayat Penyakit Dahulu**

Tidak ada	24 (88,9%)
-----------	------------

Hipertensi	1 (3,7%)
------------	----------

Diabetes	1 (3,7%)
----------	----------

Asma	1 (3,7%)
------	----------

---

---

**Ketersediaan Vaksinasi COVID-19**

Puskesmas	9 (33,3%)
Klinik	2 (7,4%)
Lainnya (Kantor lurah, instansi pendidikan, dll)	16 (59,3%)
Total	27 (100,0%)

---

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa keseluruhan responden adalah ibu hamil yang berusia 25-54 tahun sebanyak 22 responden (81,5%) dengan usia kehamilan yang sebagian besar adalah trimester ke-2 sebanyak 11 responden (40,7%). Hampir keseluruhannya bekerja sebagai IRT sebanyak 20 responden (74,1%), dengan lulusan SMA sebanyak 13 responden (7,4%). Rata-rata gaji responden yang didapatkan dari suaminya setiap bulannya yaitu  $\leq$  Rp 1.500.000 / bulan sebanyak 15 responden (55,6%). Dan sebagian besar responden ibu hamil tidak memiliki riwayat penyakit dahulu 24 responden (88,9%) serta pilihan ketersediaan vaksinasi COVID-19 yang banyak dipilih responden yaitu di kantor lurah / instansi pendidikan sebanyak 16 responden (59,3%).

**Tabel 3 Uji Korelasi Tingkat Pengetahuan Dengan Kelengkapan Vaksinasi COVID-19 Pada Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Tahun 2022**

Variabel	Pengetahuan			<i>P</i>	Nilai <i>r</i>
	Baik	Cukup	Kurang	<i>Value</i>	
	N (%)	N (%)	N (%)	(<0,05)	
<b>Kelengkapan</b>					0,529**

---

<b>Vaksinasi COVID-19</b>				$<0,05$
Dosis 1	1 (3,7%)	2 (7,4%)	2 (7,4%)	
Dosis 2	12 (44,4%)	4 (14,8%)	6 (22,2%)	

**Tabel 4 Uji Korelasi Karakteristik Responden Terhadap Kelengkapan Vaksinasi COVID-19 Pada Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Tahun 2022**

<b>Variabel</b>	<b>Pengetahuan</b>			<b>P Value (&lt;0,05)</b>	<b>Nilai r</b>
	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>		
	<b>N (%)</b>	<b>N (%)</b>	<b>N (%)</b>		
<b>Usia Responden</b>					
15-24 Tahun	2 (7,4%)	2 (7,4%)	0 (0%)	0,653	-0,091
25-54 Tahun	10 (37,0%)	5 (18,5%)	8 (29,6%)		
<b>Usia Kehamilan</b>					
Trimester 1	4 (14,8%)	1 (3,7%)	2 (7,4%)	0,502	0,135
Trimester 2	6 (22,2%)	3 (11,1%)	1 (3,7%)		
Trimester 3	2 (7,4%)	3 (11,1%)	5 (18,5%)		
<b>Pendidikan Terakhir</b>					
Lulus SMP/MTs	0 (0%)	1 (3,7%)	1 (3,7%)	$<0,05$	0,476*
Lulus SMA/MA/Sekolah	6 (22,2%)	3 (11,1%)	3 (11,1%)		

Kejuruan						
Lulus	Perguruan Tinggi	6 (22,2%)	3 (11,1%)	4 (14,8%)		
<b>Pekerjaan</b>						
PNS/Tentara/Polri/	BUMN/BUMD	2 (7,4%)	1 (3,7%)	0 (0%)	0,062	-0.363
Pegawai swasta		2 (7,4%)	1 (3,7%)	0 (0%)		
Wiraswasta/Pengusaha		2 (7,4%)	0 (0%)	1 (3,7%)		
Ibu Rumah Tangga		7 (25,9%)	5 (18,5%)	6 (22,2%)		
<b>Status Ekonomi</b>						
≥Rp 3.500.000 / bulan		2 (7,4%)	2 (7,4%)	2 (7,4%)	<0,05	-0,394*
Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 / bulan		1 (3,7%)	0 (0%)	1 (3,7%)		
Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 / bulan		4 (14,8%)	1 (3,7%)	0 (0%)		
≤ Rp 1.500.000 / bulan		5 (18,5%)	4 (14,8%)	5 (18,5%)		
<b>Kondisi Medis Kronis</b>						
Tidak ada		11(40,7%)	6 (22,2%)	8 (29,6%)	0,859	0.036
Hipertensi		1 (3,7 %)	0 (0%)	0 (0%)		
Asma		1 (3,7%)	0 (0%)	0 (0%)		
<b>Ketersediaan</b>						
<b>Vaksinasi COVID-19</b>						
Puskesmas		5 (18,5%)	2 (7,4%)	1 (3,7%)	0,186	-0,263
Klinik		1 (3,7%)	0 (0%)	1 (3,7%)		

---

Lainnya	6 (22,2%)	5 (18,5%)	6 (22,2%)
---------	-----------	-----------	-----------

---

## Pembahasan

### A. Analisis Hubungan Karakteristik Responden Terhadap Kelengkapan Vaksinasi COVID-19

Usia responden terbanyak yaitu pada usia 25-54 tahun dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 orang (37,0%), cukup 5 orang (18,5%) dan Kurang 8 orang (29,6%). Berdasarkan hasil uji statistik antara usia responden terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,653 ( $p > \alpha$ ), yang berarti tidak memiliki hubungan atau tidak berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = -0,091$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi sangat rendah dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah negatif yang berarti semakin tinggi usia responden maka semakin rendah kelengkapan vaksinasi COVID-19. Akan tetapi apabila dilihat pada hasil karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan yang paling banyak adalah usia 25-54 tahun sebanyak 23 orang sedangkan pada usia 15-24 tahun hanya 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil dengan usia 25-54 tahun merupakan usia yang matang dan mampu untuk menerima pengetahuan serta mampu untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Untuk mencegah terjadinya penyakit akibat virus COVID-19 dibutuhkan kondisi mental dan pengetahuan yang baik untuk bisa melakukan pencegahan dan menghindari penularan penyakit ini.

Usia kehamilan terbanyak yaitu pada usia kehamilan trimester 2 dan trimester 3. Usia kehamilan trimester 2 dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 6 responden (22,2%), cukup 3 responden (11,1%), dan kurang 1



responden (3,7%). Sedangkan pada usia kehamilan trimester 3 dengan tingkat pengetahuan baik 2 responden (7,4%), cukup 3 responden (11,1%), dan kurang 5 responden (18,5)%. Berdasarkan hasil uji statistik antara usia kehamilan terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,502 ( $p > \alpha$ ), yang berarti tidak memiliki hubungan atau tidak berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = 0,135$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi sangat rendah dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah positif yang berarti semakin tinggi usia kehamilan maka semakin tinggi juga kelengkapan vaksinasi COVID-19. Yang mana hal ini sesuai dengan persyaratan pemerintah dimana ibu hamil dapat diberikan vaksinasi COVID-19 pada usia kehamilan trimester 2.

Pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga dengan tingkat pengetahuan baik (7 responden; 25,9%), cukup (5 responden; 18,5%), dan kurang (6 responden; 22,2%). Berdasarkan hasil uji statistik antara pekerjaan terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,062 ( $p > \alpha$ ), yang berarti tidak memiliki hubungan atau tidak berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = -0,363$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi rendah dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah negatif yang berarti semakin rendah pekerjaan maka semakin tinggi kelengkapan vaksinasi COVID-19. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, jenis pekerjaan yang banyak melakukan vaksinasi COVID-19 adalah ibu rumah tangga. Hal ini terjadi karena lingkungan pekerjaan yang dalam hal ini adalah keluarga/suami merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

Pada penelitian ini, rata-rata responden tidak ada yang memiliki kondisi medis kronis, dengan tingkat pengetahuan baik 11 responden (40,7%), cukup 6 responden (22,2%), dan kurang 8 responden (29,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik antara kondisi medis kronis terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,859 ( $p > \alpha$ ), yang berarti tidak memiliki hubungan atau tidak berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = 0,036$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi sangat rendah dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah positif yang berarti semakin rendah kondisi medis kronis maka semakin rendah kelengkapan vaksinasi COVID-19. Tetapi apabila dilihat dari hasil penelitian ini yang tidak memiliki riwayat medis kronis lebih banyak yang melakukan vaksinasi COVID-19 dibanding seseorang yang memiliki kondisi medis kronis. Hal ini disebabkan seseorang yang memiliki kondisi medis kronis kemungkinan lebih cenderung khawatir apabila kondisi medis kronis nya ini akan semakin parah apabila terpapar dengan efek samping dari vaksinasi COVID-19.

Ketersediaan vaksinasi COVID-19 terbanyak adalah lainnya seperti kantor lurah, institusi dll, dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 6 responden (22,2%), cukup 5 responden (18,5%) dan kurang 6 responden (22,2%). Berdasarkan hasil uji statistik antara ketersediaan vaksinasi COVID-19 terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,186 ( $p > \alpha$ ), yang berarti tidak memiliki hubungan atau tidak berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = -0,263$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi rendah dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah negatif yang berarti semakin tinggi ketersediaan vaksinasi COVID-19 maka semakin tinggi kelengkapan vaksinasi COVID-19. Ketersediaan vaksinasi COVID-19 tidak memengaruhi kelengkapan vaksinasi COVID-19 karena semua orang akan melakukan vaksinasi COVID-19 dimanapun yang diinginkan ketika ia memiliki kesadaran akan perilaku kesehatan salah satunya sadar agar melakukan vaksinasi COVID-19.

Berdasarkan karakteristik status ekonomi pada ibu hamil, penghasilan  $\leq$  Rp 1.500.000 / bulan (15 responden; 55,6%) lebih banyak dibanding dengan jumlah penghasilan yang lain, didapatkan tingkat pengetahuan baik (5 responden; 18,5%), cukup (4 responden; 14,8%), dan kurang (5 responden; 18,5%). Berdasarkan hasil uji statistik antara ketersediaan vaksinasi COVID-19 terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai p sebesar 0,042 ( $p < \alpha$ ), yang berarti memiliki hubungan atau berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = -0,394^*$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi rendah dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah negatif yang berarti semakin tinggi status ekonomi maka semakin rendah kelengkapan vaksinasi COVID-19. Akan tetapi status ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status ekonomi juga akan memengaruhi pengetahuan seseorang. Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan hasil survei WHO Indonesia yang menunjukkan tingkat penerimaan vaksin tertinggi yaitu kelas menengah (68%), kelas atas (68%) dan terendah (58%). Hal ini karena tingginya akses informasi yang dimiliki responden dengan status ekonomi tinggi sehingga hal tersebut dapat memengaruhi pengetahuan untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan pada ibu hamil, pendidikan SMA (13 responden; 48,1%) dan lulusan perguruan tinggi (12 responden ; 44,4 %) lebih banyak dibandingkan pendidikan lainnya. Pada tingkat pendidikan ini didapatkan kategori pengetahuan baik sebanyak 6 responden (22,2%), cukup 3 responden (11,1%) dan kurang 4 responden (14,8%). Berdasarkan hasil uji statistik antara pendidikan terakhir terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai p sebesar 0,012 ( $p < \alpha$ ), yang berarti memiliki hubungan atau berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = 0,476^*$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi sedang dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah

positif yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi kelengkapan vaksinasi COVID-19. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang maka semakin baik juga pemahaman orang tersebut pada suatu hal, yang pada konteks ini yaitu tentang vaksinasi COVID-19. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui pendidikan memengaruhi pengetahuan ibu hamil untuk mengambil suatu tindakan.

## **B. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Vaksinasi COVID-19**

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar adalah tingkat pengetahuan dengan kategori kurang. Berdasarkan 27 responden didapatkan kategori baik (>80%) sebanyak (6 responden; 22,2%), kategori cukup (60-80%) sebanyak (6 responden; 22,2%), dan kategori kurang (<60%) sebanyak (15 responden; 55,6%).

Pengetahuan merupakan bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan hasil dari aktivitas berpikir yang dilakukan manusia; Berpikir merupakan salah satu hal yang membedakan manusia dari semua genus lainya seperti hewan; Pengetahuan dapat berupa pengetahuan empiris dan rasiona; Pengetahuan empiris merupakan hasil dari pengamatan atas segala fakta tertentu; Sedangkan pengetahuan rasional, merupakan pengetahuan yang tidak menekankan pada pengalaman melainkan hanya rasio semata (Octaviana, et al., 2021).

Berdasarkan hasil uji statistik antara tingkat pengetahuan terhadap kelengkapan vaksinasi COVID-19 didapatkan nilai p sebesar ( $p = 0,005$ ) <  $\alpha$  (0,05) yang berarti memiliki hubungan atau berkorelasi. Pada variabel ini juga didapatkan nilai ( $r = 0,529^{**}$ ) dengan derajat hubungan antara kedua variabel yaitu berkorelasi sedang dan bentuk hubungan kedua variabel ini

adalah positif yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi kelengkapan vaksinasi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 15 responden, cukup sebanyak 6 responden dan baik sebanyak 6 responden. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan maka semakin rendah juga keinginan seseorang untuk melengkapi vaksinasi COVID-19.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pertwi, et al., 2022) untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan status vaksinasi covid-19 pada ibu hamil di Wilayah DKI Jakarta, yang menyatakan pengetahuan memiliki hubungan signifikan dengan status vaksinasi ( $p = 0,001$ ); Hal tersebut menunjukkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah, memiliki risiko untuk tidak melakukan vaksinasi dibandingkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya suatu tindakan dari seseorang itu sendiri terhadap pencegahan penyakit, juga tindakan seseorang dalam upaya pencegahan penyakit (Biney, et al., 2022). Upaya pemutusan mata rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik; Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap COVID-19 tersebut (Purnamasari, et al., 2020).

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan atau berkorelasi antara status ekonomi 0,042 ( $p < \alpha$ ) dengan derajat hubungan berkorelasi rendah ( $r = -0,394^*$ ) dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah negatif yang berarti semakin tinggi status ekonomi maka semakin rendah kelengkapan vaksinasi

COVID-19; Tingkat pendidikan 0,012 ( $p < \alpha$ ) dengan derajat hubungan berkorelasi sedang ( $r = 0,476^*$ ) dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah positif yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi kelengkapan vaksinasi COVID-19; Serta tingkat pengetahuan ( $p = 0,005$ )  $< \alpha$  (0,05) dengan derajat hubungan berkorelasi sedang ( $r = 0,529^{**}$ ) dan bentuk hubungan kedua variabel ini adalah positif yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi kelengkapan vaksinasi COVID-19.

### **Saran**

a. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 dan vaksinasi COVID-19 baik melalui media internet ataupun secara langsung dengan mengikuti penyuluhan kesehatan ataupun bertanya langsung kepada petugas yang dibidangnya untuk mengurangi resiko terinfeksi COVID-19.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan uji validasi terhadap beberapa pertanyaan pada kuesioner penelitian ini yang belum dilakukan uji validasi, dapat melanjutkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar, dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait variabel lain yang memengaruhi kelengkapan vaksinasi COVID-19 seperti usia responden, usia kehamilan, tingkat pendidikan dsb.

c. Bagi Pihak Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan edukasi pada ibu hamil untuk melakukan vaksinasi COVID-19 serta dapat menjadi motivasi bagi pihak puskesmas untuk berinovasi dalam hal peningkatan akses informasi agar lebih dekat dengan masyarakat terutama ibu hamil seperti penyuluhan, *door to door* dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., 2014. Perlindungan Negara Terhadap Keyakinan Beragama bagi Masyarakat Hukum adat Terkait permasalahan Kolom Agama Pada Dokumen Kependudukan. Available at: [https://rechtsvinding.bphn.go.id/jurnal\\_online/Perlindungan%20Negara%20Terhadap%20Keyakinan%20Beragama%20Bagi%20Masyarakat%20Hukum%20Adat%20Terkait%20Permasalahan%20Kolom%20Agama%20Pada%20Dokumen%20Kependudukan.pdf](https://rechtsvinding.bphn.go.id/jurnal_online/Perlindungan%20Negara%20Terhadap%20Keyakinan%20Beragama%20Bagi%20Masyarakat%20Hukum%20Adat%20Terkait%20Permasalahan%20Kolom%20Agama%20Pada%20Dokumen%20Kependudukan.pdf)
- Aryani, R., Zahra, A. . N., Silvia, L. & Mahendra, N. . A., 2022. Laporan Kasus COVID-19 pada Ibu Hamil dengan Komorbid Asma di RSI Sultan Agung Semarang. KONSTELASI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU), Volume 7, pp. 64-71.
- BPS, 2016. Survei Upah Buruh (SUB). Available at: <https://www.bps.go.id/subject/19/upah-buruh.html#subjekViewTab3>
- Bima, P. K. (2022) DATA COVID-19 KOTA BIMA, Kota Bima. Available at: <https://covid19.bimakota.go.id/>.
- BPS, K. B. (2023) Kota Bima Dalam Angka 2023, BPS Kota Bima. Available at: <https://bimakota.bps.go.id/publication.html>.
- Ciarambino, T., Barbagelata, E. & Corbi, G., 2021. Gender Differences in vaccine therapy: where are we in Covid-19 Pandemic?. *Monaldi Archives for Chest Disease*, Volume 91, pp. 446-448.
- Canada, S. o. O. a. G. o., 2020. Pernyataan SOGC tentang 9 COVID-19 pada Kehamilan. 18 Desember 2020

- Dashraath, P., 2022. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic and pregnancy. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, pp. 521-531.
- DINKES, 2021. Ibu Hamil Bisa Divaksin Covid-19. PEMERINTAHAN ACEH DINAS KESEHATAN , 25 Agustus, pp. <https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2021/08/25/947/ibu-hamil-bisa-divaksin-covid-19.html>.
- Ghamri, R. A. et al., 2022. Acceptance of COVID-19 Vaccine and Associated Factors Among Pregnant Women in Saudi Arabia. *Patient Preference and Adherence*, Issue 16, pp. 861-873.
- Gilbert , G. G. D. & Grinceviciene, S., 2021. ISIDOG Consensus Guidelines on COVID-19 Vaccination for Women before, during and after Pregnancy. *Jurnal of Clinical Medicine* , Volume 10, pp. 1-11.
- Guidry, J. P. D. et al. (2021) ‘Willingness to get the COVID-19 vaccine with and without emergency use authorization’, *American Journal of Infection Control*, 49, pp. 137–142.
- Hawlder, M. et al. (2021) ‘COVID-19 vaccine acceptance in South Asia : a multi-country study’, *International Journal of Infectious Diseases*, (January), pp. 1–10.
- Kartika, K., Suryati, I. & Paradisa, L., 2021. HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN MASYARAKAT DALAM MENERIMA VAKSIN COVID 19 DI PUSKESMAS PADANG LAWEH KABUPATEN SIJUNJUNG. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 2(4), pp. 323-328.
- Kashte, S., Gulbake, A., F. El-Amin, S. & Gupta, A., 2021. COVID-19 vaccines: rapid development, implications, challenges and future prospects. *Human Cell*, Volume 34, pp. 711-733.



KEMENKES, ITAGI, UNICEF & WHO, 2020. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Available at: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022. Laporan Harian Covid-19. 10 Juni.

Kartikasari, D., Nurlaela, E. & Mustikawati, N., 2021. PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN EDUKASI VAKSINASI COVID-19. Jurnal LINK, 17(2), pp. 145-149.

KEMENKES, 2021. FREQUENTLY ASKED QUESTION(FAQ) SEPUTAR PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19. Available at:[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSINASI\\_COVID\\_\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021. Vaksinasi COVID-19. Available at: <https://upk.kemkes.go.id/new/layanan/vaksinasi-covid-19>.

KEMENKES (2021) SURAT EDARAN HK.02.01/I/2007/2021 VAKSINASI COVID-19 BAGI IBU HAMIL DAN PENYESUAIAN SKRINING DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/surat-edaran-hk-02-01-i-2007-2021-tentang-vaksinasi-covid-19-bagi-ibu-hamil-dan-penyesuain-skrining-dalam-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19#>.

Lestari, W. et al. (2023) 'FAKTOR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK YANG MEMENGARUHI TINDAKAN IBU HAMIL MELAKUKAN VAKSIN COVID-19', Jurnal Ners Indonesia, 13(2), pp. 169–177.

- Luger, R. K. & Kight., B. P., 2022. Hypertension In Pregnancy. National Library of Medicine, 3 October, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430839/>.
- Magon, N., Prasad, S., Mahato, C. & Sharma, J. B., 2022. COVID-19 vaccine and pregnancy: A safety weapon against pandemic. *Taiwanese Journal of Obstetrics & Gynecology*, Volume 61, pp. 201-209.
- Makmun, A. & Hazhiyah, S. . F., 2020. TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID – 19. *Molucca Medica*, 13(2), pp. 52-59.
- Maulani, M.Tr.Keb, N., 2021. MODUL ASKEB KEBIDANAN KEHAMILAN.<http://repository.stikessaptabakti.ac.id/177/1/MODUL%20KEHAMILAN.pdf>
- Mohamadian, M. et al., 2020. COVID-19: Virology, biology and novel laboratory diagnosis. *J Gene Med*, Volume 23, pp. 1-11.
- Mpunda, P., 2020. Program Unggulan Puskesmas Mpunda. Available at: [https://pkmmpunda.bimakota.go.id/web/kontent/21/program\\_unggulan](https://pkmmpunda.bimakota.go.id/web/kontent/21/program_unggulan)
- Nguyen, V. T. et al. (2021) ‘Predictors of Intention to Get a COVID-19 Vaccine of Health Science Students : A Cross-Sectional Study’, *Risk Management and Healthcare Policy*, 14(July), pp. 4023–4030.
- Octaviana, R. D. et al. (2021). Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), pp. 143-159.
- POGI (2020) REKOMENDASI PENANGANAN VIRUS CORONA (COVID-19) PADA MATERNAL (HAMIL, BERSALIN, DAN NIFAS). 2nd edn. Edited by S. Dr. Muhammad Alamsyah Aziz, dr., SpOG(K), KIC, MKes Dr. Maisuri T. Chalid, dr., SpOG(K) Yudianto Budi Saroyo, dr.,

SpOG(K), MPH AAG. Raka Budayasa, dr., SpOG(K) Dr. Rima Irwinda, dr., SpOG(K) Julian Dewantiningrum, dr., MSi. Med, SpOG (K), Dr. Muhammad Il. Jakarta: POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus, Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.

Puspasari, A. and Achadi, A. (2021) 'PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL UNTUK MENGANALISIS PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), pp. 3710–3721.

Pertiwi, R. D. & Ayubi, D., 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Status Vaksinasi COVID-19 Pada Ibu Hamil di Wilayah DKI Jakarta. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 5(4), pp. 395-403.

Putri, N. . A., Putra, A. . E. & Mariko, R., 2021. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Gejala Dengan Kejadian COVID-19 di Sumatera Barat. *Majalah Kedokteran Andalas*, 44(2), pp. 104-111.

Pairat, K. & Phaloprakarn, C., 2022. Acceptance of COVID-19 vaccination during pregnancy among Thai pregnant women and their spouses: a prospective survey. *Reproductive Health*, 74(19), pp. 1-11.

PAPDI, 2021. Rekomendasi PAPDI tentang Pemberian Vaksinasi COVID-19 pada Pasien dengan Penyakit Penyerta/ Komorbid. Available at: <https://www.papdi.or.id/berita/info-papdi/1024-rekomendasi-papdi-tentang-pemberian-vaksinasi-covid-19-pada-pasien-dengan-penyakit-penyerta-komorbid-revisi-18-maret-2021>

Putri, R. N., 2020. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), pp. 705-709.

- Rakasiwi, L. . S. & Kautsar, A., 2021. Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI (Kajian Ekonomi & Keuangan), V(2), pp. 147-157.
- Sari, D. . P., Sholihah, N. & Atiqoh, 2020. HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan, 10(1), pp. 52-55.
- Satria, R. . M. A., Tutupoho, R. . V. & Chalidyanto, D., 2020. ANALISIS FAKTOR RISIKO KEMATIAN DENGAN PENYAKIT KOMORBID COVID-19. Jurnal Keperawatan Silampari, 4(1), pp. 48-55.
- Sukarno, A., Kurniawan, M. . H. & Awaluddin, A. I., 2021. EFFICACY, IMMUNOGENICITY AND SIDE EFFECT OF COVID-19 VACCINE ON PREGNANT AND LACTATING WOMEN: A SYSTEMATIC REVIEW. Journal of Islamic Nursing, 6(2), pp. 79-89.
- Sutton, D., D'Alton, M. & Zhang, Y., 2021. COVID-19 vaccine acceptance among pregnant, breastfeeding, and nonpregnant reproductive-aged women. Am J Obstet Gynecol, Issue 3, pp. 1-12.
- Safitri, D., Dewi, Y. . I. & Amir, Y., 2023. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG VAKSINASI CORONA VIRUS DISEASE 2019 DENGAN KESEDIAAN MELAKUKAN VAKSINASI CORONA VIRUS DISEASE 2019. Community of Publishing in Nursing (COPING), 11(1), pp. 15-23.

- Souza, W. M. d., Buss, L. F. & Candido, D. d. . S., 2020. Epidemiological and clinical characteristics of the COVID-19 epidemic in Brazil. *NATURE HUMAN BEHAVIOUR*, Volume IV, pp. 856-865.
- Wang, C.-L. et al., 2021. Impact of COVID-19 on Pregnancy. *International Journal of Medical Sciences*, 18(3), pp. 763-767.
- World Health Organization, 2021. Fact sheet for health workers Sinovac-CoronaVac against COVID-19. July, pp. 1-3.
- Yuliyarningsih, R. S., Karyus, A., Noviansyah & Irianto, S. . E., 2022. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN VAKSINASI COVID-19 PADA IBU HAMIL. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), pp. 651-660. ALINI, T. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA', *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 6(3), pp. 18–25. doi: 10.36049/jgk.v6i2.95.
- Bima, P. K. (2022) *DATA COVID-19 KOTA BIMA*, Kota Bima.
- Biney, I. D., Wowor, R. E. and Rumayar, A. A. (2022) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung', *Jurnal KESMAS*, 11(2), pp. 1–8.
- BPS, K. B. (2023) *Kota Bima Dalam Angka 2023*, BPS Kota Bima.
- Guidry, J. P. D. et al. (2021) 'Willingness to get the COVID-19 vaccine with and without emergency use authorization', *American Journal of Infection Control*, 49, pp. 137–142.
- Hawladar, M. et al. (2021) 'COVID-19 vaccine acceptance in South Asia : a multi-country study', *International Journal of Infectious Diseases*, (January), pp. 1–10.

- Kemdikbud (2020) *Faktor-faktor Yang Memengaruhi Tingkat Pengetahuan*. Available at: <http://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/smp/2020/04/16/faktor-faktor-yang-memengaruhi-tingkat-pengetahuan/> (Accessed: 16 April 2023).
- KEMENKES (2021) *SURAT EDARAN HK.02.01/I/2007/2021 VAKSINASI COVID-19 BAGI IBU HAMIL DAN PENYESUAIAN SKRINING DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19*.
- Lestari, W. *et al.* (2023) 'FAKTOR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK YANG MEMENGARUHI TINDAKAN IBU HAMIL MELAKUKAN VAKSIN COVID-19', *Jurnal Ners Indonesia*, 13(2), pp. 169–177.
- Li, B. *et al.* (2020) 'Prevalence and impact of cardiovascular metabolic diseases on COVID-19 in China', *Clinical Research in Cardiology*, 109, pp. 531–538. doi: 10.1007/s00392-020-01626-9.
- Nguyen, V. T. *et al.* (2021) 'Predictors of Intention to Get a COVID-19 Vaccine of Health Science Students : A Cross-Sectional Study', *Risk Management and Healthcare Policy*, 14(July), pp. 4023–4030.
- POGI (2020) *REKOMENDASI PENANGANAN VIRUS CORONA (COVID-19) PADA MATERNAL (HAMIL, BERSALIN, DAN NIFAS)*. 2nd edn. Edited by S. Dr. Muhammad Alamsyah Aziz, dr., SpOG(K), KIC, MKes Dr. Maisuri T. Chalid, dr., SpOG(K) Yudianto Budi Saroyo, dr., SpOG(K), MPH AAG. Raka Budayasa, dr., SpOG(K) Dr. Rima Irwinda, dr., SpOG(K) Julian Dewantiningrum, dr., MSi. Med, SpOG (K), Dr. Muhammad Il. Jakarta: POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus, Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Purnamasari, I. and Raharyani, A. E. (2020) 'TINGKAT PENGETAHUAN DAN

PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TENTANG COVID -19 Ika', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, pp. 33–42. doi: 10.14421/lijid.v3i1.2224.

- Puspasari, A. and Achadi, A. (2021) 'PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL UNTUK MENGANALISIS PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 DI INDONESIA', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), pp. 3710–3721.
- Putri, M. M. (2022) 'Tingkat pengetahuan masyarakat singosari malang tentang vaksin covid-19 dan kehalalannya', pp. 1–133. Available at: <http://etheses.uin-malang.ac.id/37723/1/18930009.pdf>.
- Rosnawati *et al.* (2021) 'Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia', *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(2), pp. 186–194. doi: 10.36418/syntax-idea.v3i11.1571.
- Raharjo, S., 2021. Cara Melakukan Analisis Korelasi Bivariate Pearson dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html>
- Untari, S., Kumalasari, N. and Yuwanti (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati', *SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(1), pp. 41–46. doi: 10.30591/siklus.v11i01.3043.
- Yoissef, Y. *et al.* (2022) 'Determinants of acceptance of Coronavirus Lebanese health care workers using health belief model', *PLOS ONE*, 22(Februari), pp. 1–17. doi: 10.1371/journal.pone.0264128.

